

MODUL KOMPUTER APLIKASI SI

PERTEMUAN KE-12

11/21/2013

UNIKOM

MIA FITRIAWATI



Microsoft®

Excel 2010

FUNGSI EXCEL

Fungsi HLOOKUP

→ Digunakan untuk mencari data pada tabel yang berbentuk horizontal. Berikut bentuk penulisan fungsi HLOOKUP:

`=HLOOKUP(lookup_value;table_array;row_index_num;[range_lookup]);`

- `lookup_value` adalah bilangan atau teks string yang dijadikan kata kunci. Jika argument berupa bilangan, maka dapat ditulis apa adanya secara langsung. Jika berupa teks string, maka teks tersebut harus diapit dengan tanda kutip (""). Nilai yang dijadikan kata kunci pencarian harus terletak pada baris paling atas dalam range tabel. Jika tidak terletak bukan paling atas dari suatu range tabel.
- `table_array` adalah daftar atau tabel di mana Anda akan melakukan pencarian data. Dalam menyebutkan range ini Anda dapat menyertakan ataupun tidak menyertakan baris yang digunakan sebagai judul tabel.
- `row_index_num` adalah nomor range baris pada range baris. Jika anda isi dengan angka 1, maka akan dilakukan pencarian data pada baris 1.
- `range_lookup` merupakan argument opsional sehingga dapat diisi ataupun tidak. isikan argument dengan nilai `FALSE` atau `0` jika Anda menginginkan pencarian data dilakukan secara tepat. Apabila fungsi HLOOKUP tidak berhasil menemukan data dan Anda mengisi argument `range_lookup` dengan nilai `FALSE`, maka yang akan ditampilkan adalah nilai error `#N/A!`.

Apabila argument tidak diisi dengan nilai `TRUE` (1), maka akan dilakukan pencarian data terdekat bila data yang tepat tidak ada. Data pada baris pertama harus diurutkan secara *ascending* apabila Anda mengisi argument `range_lookup` dengan nilai `TRUE`, maka yang ditampilkan adalah nilai yang paling mendekati dibawah kata kunci.

Latihan 1. Fungsi HLOOKUP

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

1. Buat Tabel seperti pada gambar 1.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	Penerapan Fungsi HLOOKUP									
2	Kriteria									
3	Fungsi HLOOKUP									
4										
5	Data Penjualan									
6	Penjualan	10.000.000	15.000.000	25.000.000	50.000.000	100.000.000	150.000.000	100.000.000	150.000.000	
7	Komisi	7,50%	10,00%	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	17,50%	20,00%	
8										
9										

Gambar 1 Fungsi HLOOKUP

2. Ketikkan 25000000 pada sel B2. Tempatkan pointer pada sel B3. Ketikkan formula =HLOOKUP(B2;B6:17;2;0) kemudian tekan tombol Enter. Hasil perhitungan menampilkan komisi yang diterima jika besarnya penjualan sebesar 25000000 yaitu 12,50%

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	Penerapan Fungsi HLOOKUP										
2	Kriteria	25.000.000									
3	Fungsi HLOOKUP	12,50%									
4											
5	Data Penjualan										
6	Penjualan	10.000.000	15.000.000	25.000.000	50.000.000	100.000.000	150.000.000	100.000.000	150.000.000		
7	Komisi	7,50%	10,00%	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%	17,50%	20,00%		
8											
9											

Gambar 2 Penerapan Fungsi HLOOKUP

- Soal → berapa komisi yang diterima dari penjualan sebesar 100.000.000. Tulis jawaban pada sel D3.

Fungsi VLOOKUP

→ Digunakan untuk mencari data pada tabel yang berbentuk vertikal. Berikut bentuk penulisan fungsi VLOOKUP:

=VLOOKUP(lookup_value;table_array;row_index_num;[range_lookup]);

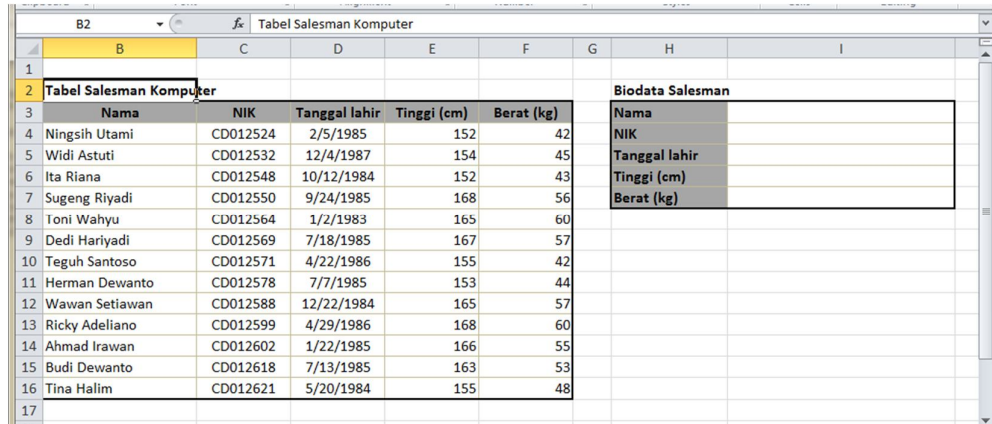
- lookup_value adalah bilangan atau teks string yang dijadikan kata kunci. Jika argument berupa bilangan, maka dapat ditulis apa adanya secara langsung. Jika berupa teks string, maka teks tersebut harus diapit dengan tanda kutip (""). Nilai yang dijadikan kata kunci pencarian harus terletak pada baris paling atas dalam range tabel. Jika tidak terletak bukan paling atas dari suatu range tabel.
- table_array adalah daftar atau tabel di mana Anda akan melakukan pencarian data. Dalam menyebutkan range ini Anda dapat menyertakan ataupun tidak menyertakan baris yang digunakan sebagai judul tabel.
- row_index_num adalah nomor range baris pada range baris. Jika anda isi dengan angka 2, maka akan dilakukan pencarian data pada kolom 2.
- range_lookup merupakan argument opsional sehingga dapat diisi ataupun tidak. isikan argument dengan nilai FALSE atau 0 jika Anda menginginkan pencarian data dilakukan secara tepat. Apabila fungsi HLOOKUP tidak berhasil menemukan data dan Anda mengisi argument range_lookup dengan nilai FALSE, maka yang akan ditampilkan adalah nilai error #N/A!

Apabila argument tidak diisi dengan nilai TRUE (1), maka akan dilakukan pencarian data terdekat bila data yang tepat tidak ada. Data pada baris pertama harus diurutkan secara *ascending* apabila Anda mengisi argument range_lookup dengan nilai TRUE, maka yang ditampilkan adalah nilai yang paling mendekati dibawah kata kunci.

Latihan 2. Fungsi VLOOKUP

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

1. Buat Tabel seperti pada gambar 3.

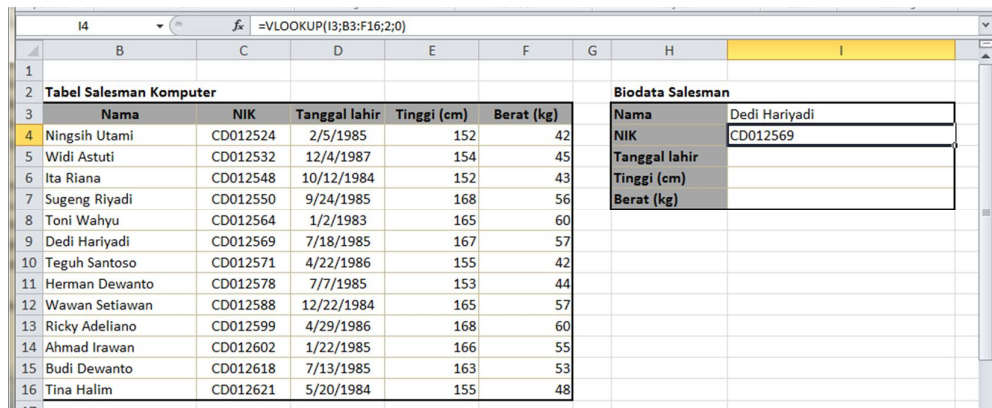


Tabel Salesman Komputer					
	Nama	NIK	Tanggal lahir	Tinggi (cm)	Berat (kg)
4	Ningsih Utami	CD012524	2/5/1985	152	42
5	Widi Astuti	CD012532	12/4/1987	154	45
6	Ita Riana	CD012548	10/12/1984	152	43
7	Sugeng Riyadi	CD012550	9/24/1985	168	56
8	Toni Wahyu	CD012564	1/2/1983	165	60
9	Dedi Hariyadi	CD012569	7/18/1985	167	57
10	Teguh Santoso	CD012571	4/22/1986	155	42
11	Herman Dewanto	CD012578	7/7/1985	153	44
12	Wawan Setiawan	CD012588	12/22/1984	165	57
13	Ricky Adeliانو	CD012599	4/29/1986	168	60
14	Ahmad Irawan	CD012602	1/22/1985	166	55
15	Budi Dewanto	CD012618	7/13/1985	163	53
16	Tina Halim	CD012621	5/20/1984	155	48

Biodata Salesman	
Nama	
NIK	
Tanggal lahir	
Tinggi (cm)	
Berat (kg)	

Gambar 3 Fungsi VLOOKUP

2. Dalam contoh kali ini kita akan menggunakan fungsi VLOOKUP untuk menampilkan detail data salesman berdasarkan nama salesman. Ketikkan nama salah satu salesman pada I3, misalnya Dedi Hariyadi
3. Tempatkan pointer pada sel I4. Ketikkan formula =VLOOKUP(I3;B3:F16;2;0) kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel I4 adalah NIK Dedi Hariyadi.



Tabel Salesman Komputer					
	Nama	NIK	Tanggal lahir	Tinggi (cm)	Berat (kg)
4	Ningsih Utami	CD012524	2/5/1985	152	42
5	Widi Astuti	CD012532	12/4/1987	154	45
6	Ita Riana	CD012548	10/12/1984	152	43
7	Sugeng Riyadi	CD012550	9/24/1985	168	56
8	Toni Wahyu	CD012564	1/2/1983	165	60
9	Dedi Hariyadi	CD012569	7/18/1985	167	57
10	Teguh Santoso	CD012571	4/22/1986	155	42
11	Herman Dewanto	CD012578	7/7/1985	153	44
12	Wawan Setiawan	CD012588	12/22/1984	165	57
13	Ricky Adeliانو	CD012599	4/29/1986	168	60
14	Ahmad Irawan	CD012602	1/22/1985	166	55
15	Budi Dewanto	CD012618	7/13/1985	163	53
16	Tina Halim	CD012621	5/20/1984	155	48

Biodata Salesman	
Nama	Dedi Hariyadi
NIK	CD012569
Tanggal lahir	
Tinggi (cm)	
Berat (kg)	

Gambar 4 Penerapan Fungsi VLOOKUP

Soal → silahkan lengkapi biodata salesman diatas pada sel I5 sampai I7.

Fungsi LOOKUP

→ Digunakan untuk mencari data pada range yang terpisah. Jika fungsi LOOKUP digunakan untuk mencari data dalam satu range, maka cara kerjanya akan sama dengan fungsi HLOOKUP atau VLOOKUP. Berikut bentuk penulisan fungsi LOOKUP:

=LOOKUP(lookup_value;lookup_vector;[result_vector]);

- lookup_value adalah komponen dari data yang diketahui sebagai kata kunci untuk membaca tabel.
- lookup_vector adalah range data tempat kata kunci pembacaan tabel berada. Range dalam argument ini harus diurutkan secara ascending.
- result_vector adalah range yang berisi data yang dicari. Range ini terletak pada range yang terpisah dengan range dalam argument lookup_vector.

Latihan 3. Fungsi LOOKUP

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

1. Copy tabel pada latihan 2.
2. Dalam contoh kali ini kita akan menggunakan fungsi LOOKUP untuk menampilkan detail data salesman berdasarkan nama salesman. Ketikkan nama salah satu salesman pada I3, misalnya Dedi Hariyadi
3. Tempatkan pointer pada sel I4. Ketikkan formula =LOOKUP(I3;B4:B16;C4:C16) kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel I4 adalah NIK Dedi Hariyadi.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table of salesman data and a lookup result. The formula bar shows the formula =LOOKUP(I3;B4:B16;C4:C16) entered in cell I4. The table data is as follows:

	B	C	D	E	F	G	H	I
1								
2	Tabel Salesman Komputer						Biodata Salesman	
3	Nama	NIK	Tanggal lahir	Tinggi (cm)	Berat (kg)		Nama	Dedi Hariyadi
4	Ahmad Irawan	CD012602	1/22/1985	166	55		NIK	CD012569
5	Budi Dewanto	CD012618	7/13/1985	163	53		Tanggal lahir	
6	Dedi Hariyadi	CD012569	7/18/1985	167	57		Tinggi (cm)	
7	Herman Dewanto	CD012578	7/7/1985	153	44		Berat (kg)	
8	Ita Riana	CD012548	10/12/1984	152	43			
9	Ningsih Utami	CD012524	2/5/1985	152	42			
10	Ricky Adelio	CD012599	4/29/1986	168	60			
11	Sugeng Riyadi	CD012550	9/24/1985	168	56			
12	Teguh Santoso	CD012571	4/22/1986	155	42			
13	Tina Halim	CD012621	5/20/1984	155	48			
14	Toni Wahyu	CD012564	1/2/1983	165	60			
15	Wawan Setiawan	CD012588	12/22/1984	165	57			
16	Widi Astuti	CD012532	12/4/1987	154	45			
17								

Gambar 5 Penerapan Fungsi LOOKUP

Soal → silahkan lengkapi biodata salesman diatas pada sel I5 sampai I7 dengan menggunakan fungsi LOOKUP.

Fungsi OFFSET

→ Digunakan untuk mengutip data yang terdapat dalam satu range dan meletakkan hasilnya sekian baris atau sekian kolom yang Anda sebutkan jaraknya dari range asalnya. Berikut bentuk penulisan fungsi OFFSET:

`=OFFSET(reference;rows;cols;[height];[width]);`

- Reference adalah alamat sel diman Anda akan mengutip data.
- Rows adalah jumlah baris ke bawah (bila angkanya positif) atau ke atas (bila angkanya negatif). Jika diisi 0, berarti ditempatkan pada kolom yang sama.
- Height dalah tinggi range yang dinyatakan dengan jumlah baris yang diperlukan untuk menampung data. Jumlah argumen height tidak boleh melebihi jumlah baris yang ada dalam argument reference.
- width adalah lebar range yang dinyatakan dengan jumlah kolom yang diperlukan untuk menampung data offset. Jumlah argumen width tidak boleh melebihi jumlah baris yang ada dalam argument reference.

Latihan 4. Fungsi OFFSET

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

1. Copy tabel pada latihan 2 dan edit pada tabel biodata sesuai dengan gambar 6.
2. Dalam contoh kali ini kita akan menggunakan fungsi OFSET untuk menampilkan detail data salesman berdasarkan nomor record dalam database. Ketikkan nomor record pada I3, misalnyaketikkan 5.
3. Tempatkan pointer pada sel I4. Ketikkan formula `=OFFSET(B3;I3;0)` kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel I4 adalah nama salesman berdasarkan nomor record yang ditentukan.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a table of sales data and a bio-data section. The bio-data section is partially filled with data from the sales table using the OFFSET function.

Tabel Salesman Komputer						Biodata Salesman	
Nama	NIK	Tanggal lahir	Tinggi (cm)	Berat (kg)		Nomor record	
Ningsih Utami	CD012524	2/5/1985	152	42		5	
Widi Astuti	CD012532	12/4/1987	154	45			Toni Wahyu
Ita Riana	CD012548	10/12/1984	152	43			
Sugeng Riyadi	CD012550	9/24/1985	168	56			
Toni Wahyu	CD012564	1/2/1983	165	60			
Dedi Hariyadi	CD012569	7/18/1985	167	57			
Teguh Santoso	CD012571	4/22/1986	155	42			
Herman Dewanto	CD012578	7/7/1985	153	44			
Wawan Setiawan	CD012588	12/22/1984	165	57			
Ricky Adelio	CD012599	4/29/1986	168	60			
Ahmad Irawan	CD012602	1/22/1985	166	55			
Budi Dewanto	CD012618	7/13/1985	163	53			
Tina Halim	CD012621	5/20/1984	155	48			

Gambar 6 Penerapan Fungsi OFFSET

Soal → silahkan lengkapi biodata salesman diatas pada sel I5 sampai I8 dengan menggunakan fungsi OFFSET.

Fungsi IF

- Fungsi yang akan menghasilkan nilai logika benar (TRUE) atau salah (FALSE) berdasarkan kriteria yang diisyaratkan. Fungsi IF merupakan fungsi logika yang paling sering digunakan. Berikut bentuk penulisan fungsi IF:
- = IF(logical_test; [value_if_true]; [value_if_false])
- Logical_test adalah kondisi yang akan diuji apakah bernilai benar (TRUE) atau salah (FALSE).
 - Value_if_true adalah nilai yang ditampilkan jika kondisi yang diuji bernilai benar (TRUE).
 - Value_if_false adalah nilai yang ditampilkan jika kondisi yang diuji bernilai salah (FALSE).

Fungsi OR

- Digunakan untuk menguji argumen apakah bernilai benar atau salah. Apabila ada salah satu argumen bernilai benar, fungsi kan menghasilkan nilai TRUE (benar), walaupun ada argument lain yang bernilai salah. Penerapan fungsi OR sering kali dikombinasikan dengan fungsi lain. Berikut bentuk penulisan fungsi OR:
- = OR(logical1; [logical2]...);
- (logical1; [logical2]...) adalah kondisi atau syarat yang akan diuji Anda dapat memasukkan 1 sampai 255 argumen (kondisi atau syarat yang akan diuji).

Fungsi AND

- Digunakan untuk menguji argumen apakah bernilai benar atau salah. Apabila ada salah satu argumen bernilai salah, fungsi akan menghasilkan nilai FALSE (salah), walaupun ada argument lain yang bernilai benar. Penerapan fungsi AND sering kali dikombinasikan dengan fungsi lain. Berikut bentuk penulisan fungsi AND:

= AND(logical1; [logical2]...);

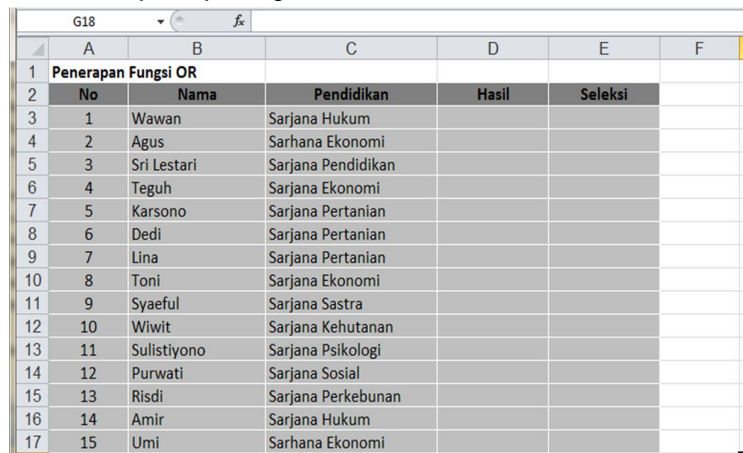
(logical1; [logical2]...) adalah kondisi atau syarat yang akan diuji. Anda dapat memasukkan 1 sampai 255 argumen (kondisi atau syarat yang akan diuji).

Latihan 5. Fungsi OR

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

Penerapan fungsi OR dalam latihan berikut dikombinasikan dengan fungsi IF untuk menyeleksi hasil seleksi administrasi pelamar kerja. Pelamar dinyatakan lolos seleksi jika sarjana pertanian, sarjana perkebunan atau sarjana kehutanan.

1. Buat Tabel seperti pada gambar dibawah 7.



	A	B	C	D	E	F
1	Penerapan Fungsi OR					
2	No	Nama	Pendidikan	Hasil	Seleksi	
3	1	Wawan	Sarjana Hukum			
4	2	Agus	Sarjana Ekonomi			
5	3	Sri Lestari	Sarjana Pendidikan			
6	4	Teguh	Sarjana Ekonomi			
7	5	Karsono	Sarjana Pertanian			
8	6	Dedi	Sarjana Pertanian			
9	7	Lina	Sarjana Pertanian			
10	8	Toni	Sarjana Ekonomi			
11	9	Syaeful	Sarjana Sastra			
12	10	Wiwit	Sarjana Kehutanan			
13	11	Sulistiyono	Sarjana Psikologi			
14	12	Purwati	Sarjana Sosial			
15	13	Risdi	Sarjana Perkebunan			
16	14	Amir	Sarjana Hukum			
17	15	Umi	Sarjana Ekonomi			

Gambar 7 Fungsi OR

2. Ketikkan formula =OR(C3="Sarjana Pertanian";C3="Sarjana Perkebunan";C3="Sarjana Kehutanan") pada sel D3 kemudian tekan tombol Enter. Hasil perhitungan menampilkan nilai FALSE karena nilai

pada sel C3 tidak memenuhi satu pun kondisi atau syarat yang ditentukan.

3. Ketik formula `=IF(OR(C3="Sarjana Pertanian";C3="Sarjana Perkebunan";C3="Sarjana Kehutanan");"Lolos";"Tidak lolos")` pada sel E3 untuk mengetahui apakah Wawan lolos seleksi administrasi. tekan tombol Enter. Hasil Perhitungan adalah Wawan bukan sarjana pertanian, sarjana perkebunan atau sarjana kehutanan.
4. Untuk melengkapi formula pada baris selanjutnya, blok range D3:E3. Tekan kombinasi Ctrl+C atau klik tombol Copy dalam tab home group clipboard.
5. Blok range D4:E17. Tekan kombinasi Ctrl+V atau klik tombol Paste dalam tab home group clipboard.

Penerapan Fungsi OR				
No	Nama	Pendidikan	Hasil	Seleksi
1	Wawan	Sarjana Hukum	FALSE	Tidak lolos
2	Agus	Sarjana Ekonomi	FALSE	Tidak lolos
3	Sri Lestari	Sarjana Pendidikan	FALSE	Tidak lolos
4	Teguh	Sarjana Ekonomi	FALSE	Tidak lolos
5	Karsono	Sarjana Pertanian	TRUE	Lolos
6	Dedi	Sarjana Pertanian	TRUE	Lolos
7	Lina	Sarjana Pertanian	TRUE	Lolos
8	Toni	Sarjana Ekonomi	FALSE	Tidak lolos
9	Syaeful	Sarjana Sastra	FALSE	Tidak lolos
10	Wiwit	Sarjana Kehutanan	TRUE	Lolos
11	Sulistiyono	Sarjana Psikologi	FALSE	Tidak lolos
12	Purwati	Sarjana Sosial	FALSE	Tidak lolos
13	Risdi	Sarjana Perkebunan	TRUE	Lolos
14	Amir	Sarjana Hukum	FALSE	Tidak lolos
15	Umi	Sarjana Ekonomi	FALSE	Tidak lolos

Gambar 8 Penerapan Fungsi OR

Soal → Setelah mendapat hasil pelamar yang lolos seleksi. Ternyata perusahaan membutuhkan pelamar untuk bekerja di divisi lain. Pelamar dinyatakan lolos seleksi tahap kedua jika sarjana ekonomi atau sarjana hukum. Tuliskan jawabannya pada sel F3:F17 dan ketikkan pada F2 Seleksi Tahap ke-2.

Latihan 6. Fungsi AND

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

Penerapan fungsi AND dalam latihan berikut dikombinasikan dengan fungsi IF untuk menyeleksi hasil hasil seleksi administrasi pelamar kerja. Pelamar dinyatakan lolos seleksi adalah pelamar lulusan S1, umur sama dengan atau kurang dari 27 tahun dan IPK lebih dari 3. Apabila salah satu syarat tidak terpenuhi, pelamar tersebut dinyatakan tidak lolos seleksi.

1. Buat Tabel seperti pada gambar dibawah ini.

	A	B	C	D	E	F	G
1	Penerapan Fungsi AND						
2	No	Nama	Pendidikan	Umur	IPK	Hasil	Seleksi
3	1	Wawan	S1	29	3,21		
4	2	Agus	S1	25	3,26		
5	3	Sri Lestari	S1	27	3,34		
6	4	Teguh	D3	32	3,38		
7	5	Karsono	D3	26	3,22		
8	6	Dedi	S1	32	3,42		
9	7	Lina	S1	25	3,51		
10	8	Toni	D3	29	3,41		
11	9	Syaeful	D3	28	2,86		
12	10	Wiwit	D3	27	3,08		
13	11	Sulistiyono	D3	27	3,08		
14	12	Purwati	S1	27	3,29		
15	13	Risdi	D3	29	3,18		
16	14	Amir	D3	27	3,06		
17	15	Umi	S1	26	3,44		

Gambar 9 Fungsi AND

2. Ketikkan formula `=AND(C3="S1";D3<=27;E3>3)` pada sel F3 kemudian tekan tombol Enter. Hasil perhitungan menampilkan nilai FALSE karena ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi yaitu Wawan yang lebih dari 27 tahun.
3. Ketik formula `=IF(AND(C3="S1";D3<=27;E3>3);"Lolos";"Tidak lolos")` pada sel G3 untuk mengetahui apakah Wawan lolos seleksi administrasi. Tekan tombol Enter. Hasil Perhitungan adalah Wawan tidak lolos walaupun lulusan S1 dan IPK-nya lebih dari 3, namun umur Wawan lebih dari 27 tahun.
4. Untuk melengkapi formula pada baris selanjutnya, blok range F3:G3. Tekan kombinasi Ctrl+C atau klik tombol Copy dalam tab home group clipboard.
5. Blok range F4:E17. Tekan kombinasi Ctrl+V atau klik tombol Paste dalam tab home group clipboard.

	A	B	C	D	E	F	G
1	Penerapan Fungsi AND						
2	No	Nama	Pendidikan	Umur	IPK	Hasil	Seleksi
3	1	Wawan	S1	29	3,21	FALSE	Tidak lolos
4	2	Agus	S1	25	3,26	TRUE	Lolos
5	3	Sri Lestari	S1	27	3,34	TRUE	Lolos
6	4	Teguh	D3	32	3,38	FALSE	Tidak lolos
7	5	Karsono	D3	26	3,22	FALSE	Tidak lolos
8	6	Dedi	S1	32	3,42	FALSE	Tidak lolos
9	7	Lina	S1	25	3,51	TRUE	Lolos
10	8	Toni	D3	29	3,41	FALSE	Tidak lolos
11	9	Syaeful	D3	28	2,86	FALSE	Tidak lolos
12	10	Wiwit	D3	27	3,08	FALSE	Tidak lolos
13	11	Sulistiyono	D3	27	3,08	FALSE	Tidak lolos
14	12	Purwati	S1	27	3,29	TRUE	Lolos
15	13	Risdi	D3	29	3,18	FALSE	Tidak lolos
16	14	Amir	D3	27	3,06	FALSE	Tidak lolos
17	15	Umi	S1	26	3,44	TRUE	Lolos

Gambar 10 Penerapan Fungsi AND

Soal → Setelah mendapat hasil pelamar yang lolos seleksi. Ternyata perusahaan membutuhkan pelamar untuk bekerja di divisi lain. Pelamar dinyatakan lolos seleksi tahap kedua adalah pelamar lulusan S1, umur kurang dari 27 dan IPK lebih dari 3 . Tuliskan jawabannya pada sel H3:H17 dan ketikkan pada F2 Seleksi Tahap ke-2.

Fungsi LOWER

- Digunakan untuk mengonversi seluruh teks menjadi huruf kecil (lower case). Berikut bentuk penulisan fungsi LOWER:
= LOWER(text)
text adalah teks yang dikonversi menjadi huruf kecil semua.

Fungsi PROPER

- Digunakan untuk mengubah sekumpulan kata menjadi huruf capital pada awal setiap kata dan mengubah karakter berikutnya menjadi huruf kecil (title case). Berikut bentuk penulisan fungsi LOWER:
= PROPER(text)
text adalah teks atau alamat sel yang berisis data teks yang akan dikonversi.

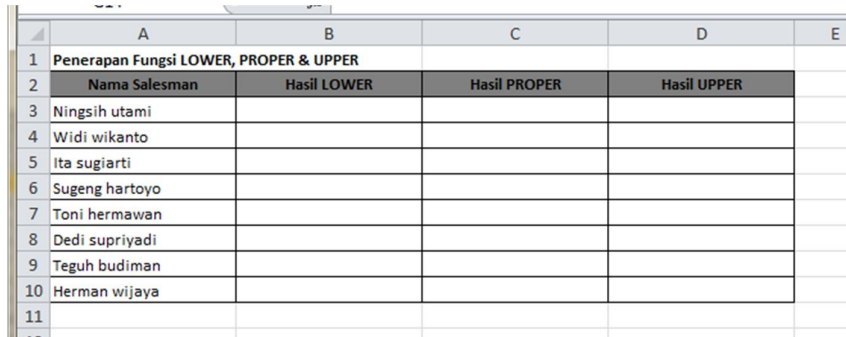
Fungsi UPPER

- Digunakan untuk mengonversi seluruh teks menjadi huruf besar (upper case). Berikut bentuk penulisan fungsi LOWER:
- = UPPER(text)
- text adalah teks yang dikonversi menjadi huruf besar semua.

Latihan 7. Fungsi LOWER, PROPER & UPPER

Buka MS.Excel. Kerjakan petunjuk dibawah ini:

1. Buat Tabel seperti pada gambar dibawah ini.



	A	B	C	D	E
1	Penerapan Fungsi LOWER, PROPER & UPPER				
2	Nama Salesman	Hasil LOWER	Hasil PROPER	Hasil UPPER	
3	Ningsih utami				
4	Widi wikanto				
5	Ita sugiarti				
6	Sugeng hartoyo				
7	Toni hermawan				
8	Dedi supriyadi				
9	Teguh budiman				
10	Herman wijaya				
11					

Gambar 11 Fungsi LOWER, PROPER & UPPER

2. Ketikkan formula =LOWER(A3) pada sel B3 kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel B3 menjadi huruf kecil semua.
3. Ketikkan formula =PROPER(A3) pada sel C3 kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel B3 menjadi huruf besar pada karakter pertama dan selanjutnya huruf kecil semua.
4. Ketikkan formula =UPPER(A3) pada sel D3 kemudian tekan tombol Enter. Hasil pada sel B3 menjadi huruf besar semua.
5. Untuk melengkapi formula pada baris selanjutnya, blok range B3:D3. Tekan kombinasi Ctrl+C atau klik tombol Copy dalam tab home group clipboard.
6. Blok range B4:D10. Tekan kombinasi Ctrl+V atau klik tombol Paste dalam tab home group clipboard.

	A	B	C	D	E
1	Penerapan Fungsi LOWER, PROPER & UPPER				
2	Nama Salesman	Hasil LOWER	Hasil PROPER	Hasil UPPER	
3	Ningsih utami	ningsih utami	Ningsih Utami	NINGSIH UTAMI	
4	Widi wikanto	widi wikanto	Widi Wikanto	WIDI WIKANTO	
5	Ita sugiarti	ita sugiarti	Ita Sugiarti	ITA SUGIARTI	
6	Sugeng hartoyo	sugeng hartoyo	Sugeng Hartoyo	SUGENG HARTOYO	
7	Toni hermawan	toni hermawan	Toni Hermawan	TONI HERMAWAN	
8	Dedi supriyadi	dedi supriyadi	Dedi Supriyadi	DEDI SUPRIYADI	
9	Teguh budiman	teguh budiman	Teguh Budiman	TEGUH BUDIMAN	
10	Herman wijaya	herman wijaya	Herman Wijaya	HERMAN WIJAYA	
11					

Gambar 12 Penerapan Fungsi LOWER, PROPER & UPPER